



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Februari 2017

Halaman: 14

Ratusan DPT tak Gunakan Hak Suara

• YULIANINGSIH

Terdapat peningkatan jumlah pemilih dibandingkan Pilkada tahun 2015.

YOGYAKARTA – Jumlah pemilih yang masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT) Pilkada Kota Yogyakarta 2017 namun tidak menggunakan hak suaranya sangat tinggi. Bahkan jumlah DPT yang tidak menggunakan hak suaranya tersebut mencapai ratusan orang. Hal tersebut terlihat dari hasil temuan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY di Pilkada DIY, Rabu (15/2).

Pilkada di DIY digelar di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulonprogo. DPT yang tidak menggunakan hak pilihnya paling banyak terjadi di Kulonprogo. "Ini menurut kami terjadi karena kekurangan DPT, karena jumlah masyarakat yang merantau tetapi masuk di DPT sangat besar," ujar pimpinan Bawaslu DIY, devisi pendataan, Sri Rahayu Werdiningsih di kantor Bawaslu setempat, Rabu (15/2).

Menurut Cici, panggilan Sri Rahayu, pemilih yang masuk DPT tetapi tidak menggunakan hak pilihnya banyak terjadi di TPS 5 Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kulonprogo. Dari jumlah DPT 425 orang ada 61 orang yang mengembalikan C6 atau surat undangan memilih. Dari 61 orang ini 60 orang merantau dan 1 meninggal.

"Di TPS 17 Nganti, Hargotirto, Kulonprogo, jumlah DPT tertulis 399 orang tetapi yang menggunakan hak pilihnya hanya 296 pemilih. 103 pemilih tidak datang karena 101 merantau dan dua lainnya belum hadir," ujarnya.

Selain itu di TPS ini petugas juga menemukan C6 yang tahunnya tertulis 2014 bukan 2017. Jumlahnya juga cukup banyak. Dimungkinkan hal tersebut karena salah cetak atau menggunakan undangan 2014 lalu.

Bagus Sarwono, pimpinan Bawaslu DIY lainnya menambahkan, pengembalian C6 juga terjadi di Kecamatan Girimulyo, Kulonprogo. Dari 19.782 DPT yang tercatat, sebanyak 289 orang mengembalikan C6. Sebagian besar merantau. "Mereka tidak mungkin mudik untuk memilih," katanya.

Jumlah tersebut menurutnya bisa jadi juga ditemukan di TPS lainnya. Selain banyaknya DPT yang mengembalikan C6, beberapa hal yang menjadi temuan Bawaslu antara lain penolakan sejumlah Komisi Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) terhadap pengawas TPS. "Ini memang barang baru (pengawas TPS) jadi belum semua tahu," ujar Cici.

Kelebihan surat suara juga terjadi di TPS 96 Gunungketur Pakualaman, Yogyakarta. Di TPS ini tercatat surat suara lebih satu. Jumlah DPT sebanyak 440 orang dan di berita acara surat suara tertulis 450 namun setelah dihitung ada 451 surat suara jadi kelebihan satu.

"Secara umum pelaksanaan Pilkada di DIY tahun ini cukup baik. Ada peningkatan dibandingkan 2015 dan beberapa saran kami sudah dilaksanakan KPU. Ini sangat kita apresiasi," ujarnya.

Sementara itu, kedua pasangan calon Pilkada Kota Yogyakarta unggul di tempat mereka menggunakan hak suaranya, yaitu di TPS 18 Pringgokusuman untuk nomor satu dan di TPS 15 Muja Muja untuk nomor dua. Pasangan calon nomor satu, Imam Priyono-Achmad Fadli memperoleh 150 suara di TPS 18 Pringgokusuman, unggul 62 suara dibanding lawannya, sedangkan pasangan nomor dua Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi yang hanya mampu meraih 88 suara.

"Ada lima suara yang dinyatakan tidak sah. Hasil penghitungan suara ini akan kami sampaikan langsung ke Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK-red)," ujar Ketua KPPS TPS 18 Pringgokusuman, Heri Supriyanto.

Kondisi yang sama juga terjadi di TPS 15 Muja Muja tempat

calon wali kota Haryadi Suyuti menggunakan hak suaranya. Di TPS yang didesain dengan nuansa merah muda untuk melambungkan hari kasih sayang itu, pasangan nomor dua meraih 140 suara, sedangkan pasangan calon nomor urut satu meraih 75 suara. "Ada delapan surat suara yang dinyatakan gugur. Total pemilih di TPS ini tercatat 223 orang," kata Ketua KPPS TPS 15 Muja Muja Wahyu Widiatmoko.

Sementara itu, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Wayan Budiyanto mengatakan, seluruh hasil penghitungan suara di tingkat TPS akan langsung dibawa ke kecamatan.

"PPK akan melakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara per kelurahan. Proses rekapitulasi di PPK akan dilakukan mulai Kamis (16/2) hingga Rabu (22/2)," katanya.

Adapun Calon petahana pasangan bupati-wakil bupati Kulonprogo, Hasto Wardoyo-Sutedjo menang mutlak di tempat pemungutan suara masing-masing.

Ketua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara TPS 13 Dusun Kepitu, Kokap Sukirdi di Kulonprogo, mengatakan hingga penghitungan berakhir, pasangan nomor urut 1 Zuhadmono-Irini mendapat empat suara dan pasangan nomor urut dua Hasto Wardoyo-Sutedjo mendapat 245 suara dari total DPT 314 pemilih.

"Sampai saat ini, pasangan nomor 2 unggul dari pasangan nomor 1. Selain itu, ada dua surat suara yang tidak sah," kata Sukirdi.

Sementara itu, di TPS tempat memilih cawabup Sutedjo, TPS 1 Dusun Temanggal, Desa Wijimulyo, Kecamatan Nanggulan, pasangan Hasto-Sutedjo juga menang mutlak. Ketua TPS 1 Dusun Temanggal Agus mengatakan pasangan Hasto Wardoyo-Sutedjo mendapat 428 suara dari total 486 DPT, sedangkan Zuhadmono Azhari-Irini Pramastuti hanya dapat 1 suara.

"Di sisi lain ada tiga surat suara yang tidak sah," katanya.

■ antara edo hernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005